

Analisis Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional

Intan Harahap¹ Khairani Matondang² Annisa Saajidah³ Hilkia Natasya Br Ginting⁴
Program Studi Ilmu Ekonomi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan,
Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4}
Email: intanharahap107@gmail.com¹

Abstrak

Globalisasi telah menjadi fenomena yang mendunia dan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk perdagangan internasional. Globalisasi telah mendorong peningkatan perdagangan internasional dalam berbagai bentuk, baik barang maupun jasa. Namun, globalisasi juga memiliki dampak negatif terhadap perdagangan internasional, seperti peningkatan persaingan yang dapat menyebabkan kerugian bagi produsen domestik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang berfokus pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki dampak positif dan negatif terhadap perdagangan internasional. Dampak positif globalisasi terhadap perdagangan internasional antara lain peningkatan efisiensi produksi, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak negatif globalisasi terhadap perdagangan internasional antara lain peningkatan persaingan, kesenjangan ekonomi, dan kerusakan lingkungan.

kata Kunci: Globalisasi, Perdagangan Internasional, Dampak Positif, Dampak Negatif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional adalah kegiatan perdagangan yang dilakukan antara negara-negara yang melibatkan ekspor dan impor barang dan jasa. Kegiatan ekonomi internasional (yaitu perdagangan) telah menjadi institusi dasar di dunia (Amelia, 2022). Bisnis internasional adalah cara perdagangan barang antar negara. Ini melibatkan pembelian dan penjualan barang antar negara yang berbeda, dan dapat melibatkan transaksi antar orang dari negara yang berbeda juga. Bisnis internasional mengacu pada berbagai kegiatan yang terlibat dalam melakukan transaksi bisnis antara negara yang berbeda. Perdagangan internasional adalah pertukaran produk antar negara. Ini memerlukan pembelian dan penjualan produk antara negara lain, serta transaksi antara orang-orang dari berbagai negara. Bisnis internasional mengacu pada banyak operasi yang terlibat dalam melakukan transaksi komersial lintas negara. Untuk operasi organisasi besar dan usaha kecil yang terlibat dalam perdagangan internasional, strategi holistik sangat penting. Faktor terpenting dalam kemampuan perusahaan untuk bersaing saat ini adalah daya saingnya. Ini penting karena dunia semakin multinasional. Banyak pemimpin global sekarang melakukan bisnis di seluruh dunia (Gumilar, 2018).

Globalisasi adalah proses di mana semua sektor kegiatan dunia menjadi semakin saling terhubung, dan semakin banyak negara yang terlibat, semakin besar pengaruh pasar global terhadap semua bidang kehidupan (Nurhaidah, Musa, I.M, 2015). Globalisasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap perdagangan perekonomian di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Globalisasi telah memperluas pasar bagi produk-produk domestik dan meningkatkan akses ke teknologi dan pasar internasional. Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Namun globalisasi juga dapat membawa dampak negatif seperti meningkatnya persaingan global dan ketidaksetaraan

perekonomian. Dalam konteks perdagangan ekonomi, globalisasi telah memperluas pasar produk-produk Indonesia dan meningkatkan akses ke teknologi dan pasar internasional. Dalam ilmu ekonomi, perdagangan internasional adalah cara pertukaran produk, barang, atau informasi antara negara yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dalam dunia bisnis, misalnya ketika negara yang berbeda memperdagangkan produk atau barang. Tidak ada batasan antar negara, artinya kita bisa melihat perkembangan yang sangat pesat dari berbagai aktivitas di dunia bisnis. Misalnya, pertukaran produk atau barang dapat terjadi dengan cepat dan tidak ada batasan jumlah kemajuan teknologi yang dapat dibagi antar negara. Hal ini karena media dapat membantu memfasilitasi perdagangan internasional. Ketika orang berdagang satu sama lain, mereka dapat membawa barang yang berbeda dari seluruh dunia. Ini bagus karena memungkinkan orang untuk mencoba hal baru dan mempelajari hal baru.

Globalisasi memiliki pengaruh terhadap perdagangan internasional, baik yang menguntungkan maupun yang buruk, karena dunia dipandang sebagai satu kesatuan, dengan semua bidang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Karena dunia adalah satu kesatuan, adalah layak untuk melakukan bisnis dengan siapa pun. Perdagangan sekarang lebih mudah dan lebih cepat dari sebelumnya, berkat internet. Namun, mungkin ada konsekuensi negatif. Misalnya, jika suatu negara menerima terlalu banyak impor, negara tersebut mungkin tidak memiliki cukup barang untuk dijual. Alternatifnya, jika ekspor suatu negara terlalu tinggi, negara tersebut mungkin menghasilkan uang dalam jumlah yang berlebihan. Namun, negara-negara berkembang belum tentu menyambut baik globalisasi perdagangan. Hal ini karena seringkali memerlukan metode yang sama sekali berbeda dari yang telah digunakan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur-literatur yang dikaji dalam artikel ini adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional. Penelitian-penelitian tersebut berasal dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan artikel-artikel online. Data yang diperoleh dari studi literatur kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan tentang dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Globalisasi berlangsung disegala lapisan kehidupan masyarakat meliputi aspek edilogi, politik ekonomi, budaya, sosial bahkan aspek pertahanan dan keamanan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi, dewasa ini perkembangan teknologi begitu cepat sehingga informasi dengan mudah dapat diperoleh dan disebar ekseluh penjuru dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya termasuk di negara-negara berkembang Indonesia pada khususnya (Julianty, Dewi & Furnamasari, 2022). Globalisasi mempengaruhi banyak elemen kehidupan masyarakat, termasuk ideologi, ekonomi politik, budaya, sosial, dan bahkan pertahanan dan keamanan. Komponen pendukung utama dalam globalisasi adalah teknologi informasi dan komunikasi; Saat ini, kemajuan teknologi begitu pesat sehingga informasi dapat dengan cepat dikumpulkan dan disebar ke seluruh pelosok dunia. Akibatnya, globalisasi tidak dapat dihindari, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Adanya globalisasi memberikan pengaruh bagi kehidupan suatu negara, baik secara positif maupun negatif. Pengaruh globalisasi terhadap kehidupan manusia meliputi kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya, serta pertahanan dan keamanan, yang semuanya berdampak pada cita-cita kebangsaan suatu negara.

Selama masa globalisasi ini, ekonomi tumbuh dan perusahaan multinasional (MNC) memainkan peran penting. Mereka terlibat dalam pasar dan melakukan yang terbaik untuk menghasilkan uang. Ada banyak faktor yang mempengaruhi besarnya perdagangan internasional yang terjadi antar negara. Beberapa faktor ini mencakup hal-hal seperti kondisi ekonomi berbagai negara, jumlah perdagangan yang saat ini dilakukan oleh masing-masing negara, dan hubungan politik antar negara yang dijelaskan sebagai berikut: (1) untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri; (2) keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara; (3) adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi; (3) adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut; (4) adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi; (5) adanya kesamaan selera terhadap suatu barang; (6) keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain; dan (7) terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perdagangan Internasional Negara Indonesia

Pada hasil penelitian dewi (2019) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional (perdagangan antar negara), antara lain sebagai berikut:

1. Memasok produk dan jasa dalam negeri.
2. Tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan negara.
3. Perbedaan kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengolahan sumber daya ekonomi.
4. Karena kelebihan produk dalam negeri, diperlukan pasar baru untuk menjual produk tersebut.
5. Disparitas variabel seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan populasi menghasilkan disparitas output dan pembatasan produksi.
6. Adanya kemiripan rasa terhadap suatu barang.
7. Keinginan menjalin kerjasama, kontak politik, dan dukungan internasional.
8. Masa globalisasi, di mana tidak ada satu negara pun yang dapat bertahan hidup sendirian.

Sedangkan menurut hasil penelitian Anishah Wulandari et.al (2023) dari didapatkan bahwafaktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional adalah:

1. Keanekaragaman kondisi produksi Keanekaragaman faktor produksi menunjuk potensi faktor-faktor produksi yang dimiliki suatu negara, contohnya Indonesia mempunyai potensi untuk memproduksi barang-barang hasil pertanian., dengan kata lain melalui perdagangan suatu negara dapat memperoleh barang yang tidak dapat dihasilkan oleh negara sendiri.
2. Menghemat biaya produksi/spesialisasi Perdagangan Internasional memungkinkan suatu negara memproduksi barang dalam jumlah yang banyak, sehingga hasil menghasilkan increasing returns to scale (biaya produksi rata-rata yang semakin menurun ketika jumlah barang yang diproduksi semakin besar. Artinya jika suatu negara mengkhususkan atau spesialisasi barang tertentu dan mengekspornya tentu saja biaya produksi barang akan turun.
3. Perbedaan selera sekalipun kondisi produksi di semua negara adalah sama Namun setiap negara mungkin akan melakukan perdagangan jika selera negara. contoh, negaranorwegia mengekspor daging dan swedia mengekspor ikan. Kedua negara akan memperoleh keunggulan dari perdagangan ini dan jumlah orang yang sejahtera semakinmeningkat.

Dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perdagangan internasional Negara Indonesia dengan kondisi terkini yaitu adanya potensi yang dimiliki Negara Indonesia dalam memproduksi atau sumber daya yang dimiliki serta adanya permintaan dari negara lain. Hal ini dapat terlihat dari data ekspor Indonesia pada bulan Maret 2023 yang didominasi oleh seperti kopi, teh, rokok dan produk tembakau atau lebih kepada produk mentah yang lebih berasal dari keaneka ragam sumber daya alam yang dimiliki oleh Negara Indonesia.

Dampak Positif Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional Pada Bidang Ekonomi

Globalisasi mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap perdagangan perekonomian di seluruh dunia. Berikut adalah beberapa dampak positif globalisasi pada perdagangan ekonomi antara lain:

1. **Bebasnya Pasar Internasional.** Bebasnya pasar internasional memberikan manfaat bagi negara, seperti meningkatkan nilai ekspor dan impor, pertumbuhan ekonomi, efisiensi bersaing di pasar global, variasibarang dan jasa, dan kesejahteraan negara. Namun, dampak positif tersebut juga harus diimbangi dengan upaya untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk domestik agar dapat bersaing di pasar global. Kehadiran pasar Internasional ini dapat dimanfaatkan oleh sebuah perusahaan yang penjualan produk barang dan jasa yang sudah melampaui kebutuhan konsumen di wilayah domestik tersebut, sehingga perusahaan tersebut bisa terjun ke pasar Internasional dan mencari konsumen di pangsa pasar yang lebih luas lagi, namun ada juga negaranegara yang langsung melirik pasar internasional tanpa melihat perusahaan sudah melebihi target produksi atau belum karena perusahaan tersebut melihat peluang yang besar dalam pasar internasional tersebut.
2. **Kemudahan Dalam Ekspor Dan Impor.** Pasar internasional hadir akibat globalisasi di sektor ekonomi terciptanya kemudahan di sektor ekspor dan impor. Kegiatan ekspor impor yang dilakukan oleh suatu negara dengan dengara lain merupakan manfaat dari globalisasi yang terjadi di era modern ini. Kegiatan ekspor impor dapat memberikan manfaat bagi suatu negara untuk meningkatkan pendapatan suatu negara, mengenalkan produknya di pasar global, membuka lapangan pekerjaan dan memperluas produksi. Dengan kata lain, operasi ekspor-impor suatu negara adalah manfaat dari globalisasi yang terjadi di zaman modern kita. Operasi ekspor-impor dapat membantu suatu negara dengan meningkatkan pendapatannya, memperkenalkan produknya ke pasar global, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas produksi. Sedangkan kegiatan impor bermanfaat untuk stabilisasi harga, mempermudah produksi bahan baku, dan mempermudah pemenuhan kebutuhan barang dan jasa yang tidak diproduksi di dalam negeri. Satu hal yang pasti diuntungkan dengan adanya kegiatan ekspor-impor adalah terciptanya kerjasama internasional.
3. **Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.** Globalisasi ekonomi dapat menstimulasi pertumbuhan ekonomi di negara tujuan, yang sebagian besar adalah negara berkembang. Hal ini terjadi karena semakin banyak modal yang masuk ke suatu negara dan meningkatnya nilai ekspor dan impor.
4. **Meningkatkan kesejahteraan negara.** Globalisasi ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan negara karena adanya pertukaran informasi dan masifnya perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini terjadi karena semakin berkembang dan menggeliatnya perekonomian suatu negara.
5. **Meningkatnya Sektor Pariwisata.** Pariwisata merupakan sektor penting yang bisa menjadi tumpuan ekonomi suatu negara, oleh karena itu dengan adanya globalisasi dapat menjadi ajang antar negara untuk mempromosikan wisata suatu negara. Media sosial juga berperan

penting bagi suatu negara sebagai media promosi baik pada sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang baik wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara. Meningkatkan jumlah wisatawan dalam suatu negara tentu saja akan berdampak pada perekonomian suatu negara selain itu juga sektor pariwisata juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, diantaranya Guide penyediaan bisnis oleh-oleh khas suatu negara.

Pada saat ini dampak positif globalisasi terhadap perdagangan internasional Negara Indonesia pada bidang ekonomi, berdasarkan data BPS terkait nilai ekspor dan impor bulan Januari – Maret tahun 2023 bahwa dengan globalisasi nilai ekspor Negara Indonesia 22 Pada bulan Januari 2023 memiliki nilai ekspor sebesar 23.843 853,75 US Dolar namun pada bulan Februari 2023 memiliki nilai ekspor sebesar 21.321.275.494,98 US Dolar sementara pada bulan Maret 2023 sebesar 23.415 993.725,52 US Dolar. Selain itu juga berdasarkan data Kemenkraf (2023) didapatkan bahwa adanya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sebanyak 105.195 wisatawan pada bulan Februari 2022 meningkat menjadi sebanyak 701.931 wisatawan.

Dampak Negatif Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif pada perdagangan internasional. Berikut adalah beberapa dampak negatif globalisasi pada perdagangan internasional antara lain:

1. Terhambatnya Pertumbuhan Industri Lokal. Arus globalisasi yang pesat pada abidang ekonomi menyebabkan ketergantungan pada perusahaan-perusahaan multinasional, hal itu berakibat laju sektor industri lokal tidak bisa berkembang dengan baik. Hal semacam ini biasanya terjadi di negara-negara sedang berkembang didunia seperti halnya negara Indonesia sulit berkembang karena kemajuan perusahaanperusahaan negara maju yang mendominasi.
2. Meningkatnya risiko krisis ekonomi global. Globalisasi ekonomi dapat mengurangi risiko krisis ekonomi global. Hal ini terjadi karena adanya ketergantungan antara negara-negara dalam perdagangan internasional, sehingga krisis ekonomi di satu negara dapat berdampak pada negara-negara lainnya.
3. Kegiatan Impor Yang Melebihi Kegiatan Ekspor. Kegiatan impor yang melebihi kegiatan ekspor berdampak pada neraca perdagangan negara yang bersangkutan. Jika kegiatan impor lebih besar dari ekspor, makaA akan terjadi defisit dalam neraca perdagangan yang dapat mempengaruhi nilai tukar mata uang dan stabilitas ekonomi negara tersebut. Selain itu itu, kegiatanatau yang berlaku ekspor juga dapat mengurangi daya berkata produk dalam negeri karena kecenderungan masyarakat untuk mengonsumsi produk impor yang lebihhura dan berkualitas tinggi. Hal ini dapat menyulitkan para produsen dalam negeri untuk memasarkan produknya. Kegiatan impor yang berlaku ekspor jugadapat mengurangi penerimaan devisa negara, karena negara harus membayar lebih banyak untuk impor barang dan jasa dari luar negeri dibandingkan denganN pemasukan dari ekspor.
4. Kesenjangan sosial meningkat. Pengaruh globalisasi ekonomi juga berdampak pada berkembangnya ketimpangan sosial di masyarakat. Persaingan pasar internasional mendorong negara-negara industri maju dan berkembang sementara menghambat kemajuan ekonomi industri di negara-negara terbelakang. Akibatnya, industri asing mendominasi pasar lokal di negara berkembang, mengancam industri lokal, yang pada akhirnya akan hilang. Selanjutnya, industri lokal yang dikuasai asing akan menyebabkan tenaga kerja asing terserap di suatu negara, menggusur tenaga kerja local

Dampak negatifikasi global pada perdagangan internasional dapat memberikan dampak buruk bagi negara, seperti meningkatnya persaingan global, ketidaksetaraan ekonomi, risiko krisis ekonomi global, risiko kerusakan lingkungan, dan risiko keamanan pangan. Oleh karena itu, negara perlu mengambil langkah-langkah strategi untuk mengatasi dampak negatif globalisasi pada perdagangan internasional.

KESIMPULAN

Globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perdagangan internasional. Dampak positif globalisasi pada perdagangan internasional antara lain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan nilai ekspor dan impor, meningkatkan efisiensi bersaing di pasar global, meningkatkan variasi barang dan jasa, dan meningkatkan kesejahteraan negara. Namun, dampak positif tersebut juga harus diimbangi dengan upaya untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk domestik agar dapat bersaing di pasar global. Sementara itu, dampak negatif globalisasi pada perdagangan internasional antara lain meningkatnya persaingan global, meningkatnya ketidaksetaraan ekonomi, meningkatnya risiko krisis ekonomi global, meningkatnya risiko kerusakan lingkungan, dan meningkatnya risiko keamanan pangan. Oleh karena itu, negara perlu mengambil langkah-langkah strategi untuk mengatasi dampak negatif globalisasi pada perdagangan internasional.

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian tersebut didapatkan beberapa saran sebagai berikut: Meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan Negara perlu meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan inovasi dan teknologi dalam produksi barang dan jasa. Hal ini dapat membantu negara untuk meningkatkan daya saing produk domestik dan memperluas pasar internasional. Meningkatkan kerja sama internasional, Negara perlu meningkatkan kerja sama internasional dalam perdagangan internasional untuk mengurangi ketidaksetaraan ekonomi antara negara-negara maju dan berkembang. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk strategi kemitraan dan memperkuat hubungan bilateral dan multilateral.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. H. H. (2019). Analisa dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional. *Ekonomia*, 9(1), 48-57.
- Gumilar, A. (2018). Analisis Bisnis Internasional di Indonesia. *Jurnal ADBIS (Analisis Bisnis Internasional di Indonesia)*, 2(2), 141-154.
- Ladolo, A., Husen, S. R., & Zakaria, S. 2022. Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2018: Effect Of International Trade On Indonesia's Economic Growth In 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 10(1), 6- 10. <https://doi.org/10.56072/jip.v10i1.305>
- Nurhaidah, Musa, I.M. (2015) Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*. 3(3). 1-14.
- Suprpto, Y., Yosuky, D., Rachmi, T. S., & Santono, F. (2023). Dampak Globalisasi terhadap Bisnis Internasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4122-4128.